

RIAU UNIVERSITY STUDENTS' PERCEPTIONS ON POLITICS IN INDONESIA

Endah Sri Handayani¹, Sri Erlinda², Gimin³

Email: endahsrihandayani04@gmail.com, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id, gimin@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 0813 7191 5101

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine how the perception of students of the University of Riau about Politics in Indonesia. Based on the results of observations and surveys conducted by the author, there are still many students who are apathetic and do not understand politics in Indonesia. The research method used is descriptive analysis with a quantitative approach as a support. Data collection is done by observation, interviews, literature study and questionnaires. The sample in this study amounted to 150 respondents and was determined based on the Quota Sampling technique. While the process of distributing the questionnaire was carried out using the Incidental Sampling technique. The research instrument consists of 5 indicators, namely the State, Power, Decision Making, Public Policy, and Distribution. This means that they have a very high understanding of politics in Indonesia.*

Key Words: *Students, Perceptions, Indonesian Politics*

PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU TENTANG POLITIK DI INDONESIA

Endah Sri Handayani¹, Sri Erlinda², Gimin³

Email: endahsrihandayani04@gmail.com, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id, gimin@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 0813 7191 5101

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Riau tentang Politik di Indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan dan survei yang dilakukan oleh penulis, masih banyak mahasiswa yang bersikap apatis dan tidak memahami tentang politik di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif sebagai pendukung. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi kepustakaan dan angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 responden dan ditentukan berdasarkan teknik *Quota Sampling*. Sedangkan proses penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Adapun instrumen penelitian terdiri dari 5 indikator yakni Negara, Kekuasaan, Pengambilan Keputusan, Kebijakan Umum, dan Distribusi. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa Universitas Riau tentang politik di Indonesia termasuk dalam kriteria interpretasi sangat baik. Artinya mereka memiliki pemahaman yang sangat tinggi tentang politik di Indonesia.

Kata Kunci: Mahasiswa, Persepsi, Politik Indonesia

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang diyakini yang mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa, juga mampu menyatukan dan menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa. Mahasiswa juga dianggap sebagai kaum intelektual atau kaum cendekiawan oleh masyarakat. Gabungan akan kesadaran dan amanah dari rakyat untuk Indonesia yang lebih baik dan kesempatan menjadi kaum intelektual yang bisa menjadi kekuatan hebat untuk menjadikan Indonesia hebat. Selain itu, mahasiswa adalah aset yang sangat berharga, harapan tinggi suatu bangsa terhadap mahasiswa adalah menjadi generasi penerus yang memiliki loyalitas tinggi terhadap kemajuan bangsa. Bukan zamannya lagi mahasiswa untuk sekedar menjadi pelaku pasif atau menjadi penonton dari perubahan sosial yang sedang dan akan terjadi tetapi mahasiswa harus mewarnai perubahan tersebut dengan warna yang akan dituju dari perubahan tersebut yaitu masyarakat yang adil dan makmur. Mahasiswa harus menjadi agen pemberdayaan setelah perubahan yang berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian ditunjang dengan fungsi mahasiswa sebagai kontrol sosial, kontrol budaya, kontrol masyarakat dan kontrol individu sehingga menutup celah-celah adanya ketimpangan. (Arbit Sanit, 2014)

Kampus menjadi tempat produksi pengetahuan politik, kemudian berkembang menjadi gerakan pengoreksi atas rezim yang berkuasa. Kampus dan mahasiswa terus maju seiring dengan kemajuan masyarakat. Mereka menjadi penggerak untuk mengawasi penyelenggaraan negara, terutama terkait dengan penggunaan strategi pembangunan yang diambil pemerintah. Gerakan mahasiswa sebagai representasi pengetahuan politik mahasiswa juga dinilai semakin menurun yang dibuktikan dengan rendahnya peran mahasiswa dalam mengawal dan mengoreksi kebijakan pemerintah.

Pada kenyataannya saat ini pemahaman mahasiswa tentang politik dapat di kategorikan cukup rendah, bahkan hanya beberapa mahasiswa saja yang memiliki minat pada perpolitikan yang ada. Mahasiswa dianggap mulai sibuk dengan urusan pribadinya dibandingkan dengan urusan sosial mereka. Kebanyakan mahasiswa saat ini hanya aktif pada perkuliahan saja dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang ikut ambil bagian dalam pengawas pemerintahan. Ketertarikan penulis mengangkat permasalahan persepsi politik berawal dari ketika penulis mengadakan survei kepada mahasiswa kepada 50 mahasiswa Universitas Riau yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda.

Berdasarkan survei yang dilakukan, penulis menemukan fakta bahwa mahasiswa Universitas Riau memiliki persepsi yang cukup rendah mengenai politik, hal ini dibuktikan dengan 38% mahasiswa Universitas Riau menjawab mengetahui apa itu politik dan 25% lain menjawab cukup mengetahui tapi tidak terlalu mengikutinya, dan hanya 28% mahasiswa Universitas Riau mengetahui apa itu politik dan dapat mendefinisikannya, selebihnya sebanyak 9% mahasiswa Universitas Riau kurang mampu mendefinisikan politik, rata-rata mereka menyebutkan bentuk dari partisipasi politik, dan bukan pengertian politik, seperti memberikan suara pada saat pemilu. Selanjutnya 30% mahasiswa mengatakan bahwa mereka jarang sekali mengikuti perkembangan politik dan ikut serta dalam politik itu sendiri dengan alasan sibuk dengan aktifitasnya sendiri, kuliah sambil bekerja, kurang minat dan lain-lain, selanjutnya 44% mahasiswa Universitas Riau mengatakan mengikuti dan memahami sedikit-sedikit mengenai politik sebagai penunjang pembelajarannya, dan hanya 26% mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka mengikuti berita-berita politik ataupun diskusi politik berpartisipasi dalam pemilihan umum.

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa universitas riau tentang politik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Riau yang beralamat di Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru dan Kampus Universitas Riau Gobah Pekanbaru. Populasinya adalah seluruh mahasiswa Universitas Riau yang terdiri dari 10 fakultas dengan jumlah 27.670 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Quota Sampling*, yakni sebanyak 15 orang atau sampel dari masing-masing fakultas di Universitas Riau. Cara penyebaran angket menggunakan *Teknik Insidental Sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan secara kebetulan seseorang bertemu dengan peneliti.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket
Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk di jawab. Melalui teknik ini, peneliti berusaha memperoleh data melalui pertanyaan-pertanyaan secara tulisan kepada mahasiswa Universitas Riau. (Sugiyono, 2017)
2. Wawancara
Wawancara yaitu penulis berkomunikasi secara lisan atau bertatap muka. Dalam teknik ini penulis mempersiapkan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa Universitas Riau guna mendapat informasi yang diperlukan dalam bentuk pedoman wawancara. (Sugiyono, 2017)
3. Observasi
Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan pengamatan secara langsung. (Sugiyono, 2017)
4. Data Sekunder
Data atau informasi serta keterangan yang diperoleh sebagai penunjang penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui *Library Research* yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui perpustakaan dengan literatur seperti buku, majalah, Undang-undang, jurnal dan lainnya. (Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik Mengenai Negara

Adapun persepsi mahasiswa universitas riau tentang politik mengenai negara dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Riau Tentang Politik Mengenai Negara

No	Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	Negara	1. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan Negara Indonesia.	150 100%	0 -	0 -	0 -
		2. Bentuk Negara Indonesia Republik	110 73,3%	40 26,7%	0 -	0 -
		3. Indonesia menggunakan sistem politik Demokrasi Pancasila	132 88%	18 12%	0 -	0 -
		4. Indonesia menggunakan sistem pemerintahan presidensial	104 69,3%	46 30,7%	0 -	0 -
		5. Sifat Negara adalah memaksa	79 52,7%	60 40%	11 7,3%	0 -
		6. Sifat Negara adalah Memonopoli	21 14%	40 26,7%	63 42%	26 17,3%
		7. Sifat Negara adalah Mencakup Semua	17 11,33%	38 25,33%	66 44%	29 19,34%
Jumlah			613 408,63 %	244 162,7 %	140 93,3%	55 36,64 %
Rata-rata			87,57 58,38%	34,86 23,24 %	20 13,%	7,86 5,23%

Dari tabel 1 diatas menunjukkan rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Negara dengan jawaban responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 58,38%, menjawab “Setuju” 23,24%, menjawab “Tidak Setuju” 13,3%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 5,23%.

Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat baik + baik yaitu 81,62% berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Negara adalah Sangat Baik.

2. Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik Mengenai Kekuasaan

Adapun persepsi mahasiswa universitas riau tentang politik mengenai kekuasaan dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Riau Tentang Politik Mengenai Kekuasaan

Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Kekuasaan	1) Indonesia menggunakan <i>Distribution of Power</i> (pembagian kekuasaan)	38 25,3%	88 58,7%	21 14%	3 2%
	2) Kedaulatan berada di tangan rakyat	51 34%	76 50,7%	17 11,3%	6 4%
	3) Presiden dan wakil presiden memegang jabatan selama lima tahun dalam satu periode.	105 68,7%	43 28,7%	2 1,3%	0 -
	4) Presiden dan wakil presiden sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan	56 37,3%	87 58%	8 5,4%	2 1,3%
	5) Kekuasaan legislatif adalah kekuasaan membuat Undang-undang yang terdiri dari MPR	40 26,7%	96 64%	11 7,3%	3 2%
	6) Kekuasaan legislatif adalah kekuasaan membuat Undang-undang yang terdiri dari DPR	24 16%	108 72%	18 12%	0 -
	7) Kekuasaan legislatif adalah kekuasaan membuat Undang-undang yang terdiri dari DPD.	19 12,7%	87 58%	39 26%	5 3,3%
	8) Kekuasaan eksekutif adalah kekuasaan melaksanakan Undang-undang yang dipegang oleh presiden.	34 22,7%	101 67,3%	13 8,7%	2 1,3%
	9) Kekuasaan yudikatif adalah kekuasaan yang berkewajiban mempertahankan Undang-undang dan berhak memberikan peradilan kepada rakyatnya yang terdiri dari MA	45 30%	100 66,6%	4 2,7%	1 0,7%
	10) Kekuasaan yudikatif adalah kekuasaan yang berkewajiban mempertahankan Undang-undang dan berhak memberikan peradilan kepada rakyatnya yang terdiri dari MK	40 26,7%	104 69,3%	5 3,3%	1 0,7%
	11) Kekuasaan eksaminatif adalah kekuasaan terhadap pemeriksaan keuangan Negara, yang dipegang oleh BPK	38 25,3%	106 70,7%	4 2,7%	2 1,3%
	12) Kekuasaan atau wewenang untuk mengusulkan pengangkatan hakim agung dan mempunyai wewenang lain dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan martabat, serta perilaku hakim yang dipegang oleh KY	28 18,7%	107 71,3%	11 7,3%	4 2,7%
Jumlah		518 344,1%	1103 735,3%	153 102%	29 19,3%
Rata-rata		43,1 28,6%	91,9 61,2%	12,7 8,5	2,42 1,60

Dari tabel 2 di atas menunjukkan rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Kekuasaan dengan jawaban responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 28,67%, menjawab “Setuju” 61,27%, menjawab “Tidak Setuju” 8,5%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 1,60%.

Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat baik + baik yaitu 89,94% berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Kekuasaan adalah Sangat Baik.

3. Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik Mengenai Pengambilan Keputusan

Adapun persepsi mahasiswa universitas riau tentang politik mengenai pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Riau Tentang Politik Mengenai Pengambilan Keputusan

No	Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	Pengambilan Keputusan	1) Pengambilan keputusan mengenai tindakan umum atau nilai-nilai (<i>public good</i>)	25 16,6%	109 72,8%	15 10%	1 0,6%
		2) Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, apabila tidak terpenuhi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak	74 49,3%	73 48,7%	2 1,3%	1 0,7%
		3) Keputusan yang di ambil berlaku untuk seluruh warga Negara Indonesia	79 52,7%	68 45,3%	2 1,3%	1 0,7%
Jumlah			178 118,6 %	337 166,8 %	19 12,6 %	3 0,20%
Rata-rata			59,33 39,53 %	112,33 55,6%	6,33 4,2%	1 0,7%

Dari tabel 3 di atas menunjukkan rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Pengambilan Keputusan dengan jawaban responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 39,53%, menjawab “Setuju” 55,6%, menjawab “Tidak Setuju” 4,2%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 0,7%.

Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab Sangat Setuju + Setuju yaitu 95,13% berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Pengambilan Keputusan adalah Sangat Baik.

4. Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik Kebijakan Umum

Adapun persepsi mahasiswa universitas riau tentang politik mengenai kebijakan umum dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Riau Tentang Politik Mengenai Kebijakan Umum

No	Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	Kebijakan Umum	1) Indonesia menggunakan kebijakan regulatif, yang terjadi apabila kebijakan mengandung paksaan dan akan diterapkan secara langsung terhadap individu, contoh : UU Hukum Pidana, UU Antimonopoli, dan berbagai ketentuan menyangkut keselamatan umum.	53 35,3%	87 58%	6 4%	4 2,7%
		2) Indonesia menggunakan kebijakan redistributif, yang ditandai dengan adanya paksaan secara langsung kepada warga negara tetapi penerapannya melalui lingkungan, contoh : hasil penerapan UU Pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas umum seperti jalan, jembatan, sekolah,dll?	49 32,6%	94 62,7 %	6 4%	1 0,7%
		3) Indonesia menggunakan kebijakan distributif, yang ditandai dengan pengenaan paksaan secara tidak langsung, kemungkinan pengenaan paksaan fisik sangat jauh, tetapi kebijakan tersebut diterapkan langsung kepada individu. Contoh: penggunaan anggaran belanja Negara atau daerah untuk memberikan fasilitas secara langsung kepada individu, seperti pendidikan bebas biaya, subsidi BBM, pemberian hak paten, dll ?	51 34%	91 60,7 %	5 3,3%	3 2%
		4) Indonesia menggunakan kebijakan konstituen, yang ditandai dengan kemungkinan pengenaan paksaan fisik sangat jauh dan penerapan kebijakan itu secara tidak langsung melalui lingkungan. Seperti: pencegahan teorisme, pertahanan dan pelayanan administrasi.	54 36%	88 58,6 %	7 4,7%	1 0,7%
		Jumlah	207 137,9 %	360 240 %	24 16%	9 6,1%
		Rata-rata	51,75 34,4%	90 60%	6 4%	2,25 1,52%

Dari tabel 4 diatas menunjukkan rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Kebijakan Umum dengan jawaban responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 34,48%, menjawab “Setuju” 60%, menjawab “Tidak Setuju” 4%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 1,52%.

Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab Sangat Setuju + Setuju yaitu 94,4% berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Kebijakan Umum adalah Sangat Baik.

5. Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik Distribusi

Adapun persepsi mahasiswa universitas riau tentang politik mengenai distribusi dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Riau Tentang Politik Mengenai Distribusi

No	Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	Distribusi	1) Pembagian dan penjatahan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bersifat materill jasmaniah seperti: pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan dan kesempatan kerja serta sarana transformasi dan komunikasi	59 39,3%	86 57,4%	5 3,3%	0 -
		2) Pembagian dan penjatahan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bersifat non-materill seperti: rasa aman, keadilan,persamaan, kebebasan, jaminan atas hak berpartisipasi, menjalankan ibadah sesuai ajaran agama	67 44,6%	78 52%	4 2,7%	1 0,7
		Jumlah	126 83,9%	164 109,4%	9 6%	1 0,7%
		Rata-rata	63 41,95%	82 54,7%	4,5 3%	0,5 0,35%

Dari tabel 5.1 diatas menunjukkan rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Distribusi dengan jawaban responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 41,95%, menjawab “Setuju” 54,7%, menjawab “Tidak Setuju” 3%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 0,35%.

Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab Sangat Setuju + Setuju yaitu 96,65 % berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Distribusi adalah Sangat Baik.

Tabel 6. Rekapitulasi Data angket persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap politik di Indonesia

No	Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	Negara	1. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan Negara Indonesia.	150 100%	0	0	0
		2. Bentuk Negara Indonesia Republik	110 73,3%	40 26,7%	0	0
		3. Indonesia menggunakan sistem politik Demokrasi Pancasila	132 88%	18 12%	0	0
		4. Indonesia menggunakan sistem pemerintahan presidensial	104 69,3%	46 30,7%	0	0
		5. Sifat Negara adalah memaksa	79 52,7%	60 40%	11 7,3%	0 -
		6. Sifat Negara adalah Memonopoli	21 14%	40 26,7%	63 42%	26 17,3%
		7. Sifat Negara adalah Mencakup Semua	17 11,33%	38 25,33%	66 44%	29 19,34%
2	Kekuasaan	8. Indonesia menggunakan <i>Distribution of Power</i> (pembagian kekuasaan)	38 25,3%	88 58,7%	21 14%	3 2%
		9. Kedaulatan berada di tangan rakyat	51 34%	76 50,7%	17 11,3%	6 4%
		10. Presiden dan wakil presiden memegang jabatan selama lima tahun dalam satu periode.	105 68,7%	43 28,7%	2 1,3%	0 -
		11. Presiden dan wakil presiden sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan	56 37,3%	87 58%	8 5,4%	2 1,3%
		12. Kekuasaan legislatif adalah kekuasaan membuat Undang-undang yang terdiri dari MPR	40 26,7%	96 64%	11 7,3%	3 2%
		13. Kekuasaan legislatif adalah kekuasaan membuat Undang-undang yang terdiri dari DPR	24 16%	108 72%	18 12%	0 -
		14. Kekuasaan legislatif adalah kekuasaan membuat Undang-undang yang terdiri dari DPD.	19 12,7%	87 58%	39 26%	5 3,3%
		15. Kekuasaan eksekutif adalah kekuasaan melaksanakan Undang-undang yang dipegang oleh presiden.	34 22,7%	101 67,3%	13 8,7%	2 1,3%
		16. Kekuasaan yudikatif adalah kekuasaan yang berkewajiban mempertahankan Undang-undang dan berhak memberikan peradilan kepada rakyatnya yang terdiri dari MA	45 30%	100 66,6%	4 2,7%	1 0,7%
		17. Kekuasaan yudikatif adalah kekuasaan yang berkewajiban mempertahankan Undang-undang dan berhak memberikan peradilan kepada rakyatnya yang terdiri dari MK	40 26,7%	104 69,3%	5 3,3%	1 0,7%
		18. Kekuasaan eksaminatif adalah kekuasaan terhadap pemeriksaan keuangan Negara, yang dipegang oleh BPK	38 25,3%	106 70,7%	4 2,7%	2 1,3%

		19. Kekuasaan atau wewenang untuk mengusulkan pengangkatan hakim agung dan mempunyai wewenang lain dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan martabat, serta perilaku hakim yang dipegang oleh KY	28 18,7%	107 71,3%	11 7,3%	4 2,7%
3	Pengambilan Keputusan	20. Pengambilan keputusan mengenai tindakan umum atau nilai-nilai (<i>public good</i>)	25 16,6%	109 72,8%	15 10%	1 0,6%
		21. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, apabila tidak terpenuhi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak	74 49,3%	73 48,7%	2 1,3%	1 0,7%
		22. Keputusan yang di ambil berlaku untuk seluruh warga Negara Indonesia	79 52,7%	68 45,3%	2 1,3	1 0,7
4	Kebijakan Umum	23. Indonesia menggunakan kebijakan regulatif, yang terjadi apabila kebijakan mengandung paksaan dan akan diterapkan secara langsung terhadap individu, contoh : UU Hukum Pidana, UU Antimonopoli, dan berbagai ketentuan menyangkut keselamatan umum.	53 35,3%	87 58%	6 4%	4 2,7%
		24. Indonesia menggunakan kebijakan redistributif, yang ditandai dengan adanya paksaan secara langsung kepada warga negara tetapi penerapannya melalui lingkungan,	49 32,6%	94 62,7%	6 4%	1 0,7%
		25. Indonesia menggunakan kebijakan distributif, yang ditandai dengan pengenaan paksaan secara tidak langsung, kemungkinan pengenaan paksaan fisik sangat jauh, tetapi kebijakan tersebut diterapkan langsung kepada individu.	51 34%	91 60,7%	5 3,3%	3 2%
		26. Indonesia menggunakan kebijakan konstituen, yang ditandai dengan kemungkinan pengenaan paksaan fisik sangat jauh dan penerapan kebijakan itu secara tidak langsung melalui lingkungan.	54 36%	88 58,6%	7 4,7%	1 0,7%
5	Distribusi	27. Pembagian dan penjatahan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bersifat materill jasmaniah seperti: pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan dan kesempatan kerja serta sarana transformasi dan komunikasi	59 39,3%	86 57,4%	5 3,3%	0 -
		28. Pembagian dan penjatahan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bersifat non-materill seperti: rasa aman, keadilan, persamaan, kebebasan, jaminan atas hak berpartisipasi, menjalankan ibadah sesuai ajaran agama	67 44,6%	78 52%	4 2,7%	1 0,7

		JUMLAH	1624 1093, 13%	2116 1412, 93%	345 229,9%	97 64,74 %
		RATA-RATA	58,6 39,04%	75,6 50,46%	12,3 8,20%	3,5 2,30 %

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket secara keseluruhan persepsi mahasiswa Universitas Riau tentang politik di Indonesia dengan jawaban responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 39,04%, menjawab “Setuju” 50,46%, menjawab “Tidak Setuju” 8,20%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 2,30%.

Untuk mengategorikan jawaban responden atas setiap item pernyataan, maka digunakan kriteria interpretasi yang dikemukakan Sugiyono sebagai berikut :

- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 66,67%-100% = Sangat Baik.
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 33,34%- 66,66% = Baik.
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 0%- 33,33 % = Cukup Baik. (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan tolak ukur tersebut, responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada antara rentang 66,66% - 100% menunjukkan Sangat Baik, artinya mahasiswa Universitas Riau mempunyai persepsi terhadap Politik di Indonesia adalah Sangat Baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka telah diketahui jika persepsi mahasiswa Universitas Riau tentang politik masuk dalam kategori Sangat Baik. Selanjutnya agar lebih memperjelas hasil dari penelitian penulis akan memaparkan data sebagai berikut.

Berdasarkan hasil rekapitulasi untuk sub indikator ‘Negara’ dapat diketahui responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 58,38%, menjawab “Setuju” 23,24%, menjawab “Tidak Setuju” 13,3%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 5,23%.

Berdasarkan tolak ukur, jumlah yang menjawab sangat baik + baik yaitu 81,62% berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Negara adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi untuk sub indikator “Kekuasaan” dapat diketahui responden yang menjawab “Sangat Setuju” 28,67%, menjawab “Setuju” 61,27%, menjawab “Tidak Setuju” 8,5%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 1,60%.

Berdasarkan tolak ukur, jumlah yang menjawab sangat baik + baik yaitu 89,94% berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Kekuasaan adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi untuk sub indikator ‘Pengambilan Keputusan dapat diketahui responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 39,53%, menjawab

“Setuju” 55,6%, menjawab “Tidak Setuju” 4,2%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 0,7%.

Berdasarkan tolak ukur, jumlah yang menjawab Sangat Setuju + Setuju yaitu 95,13% berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Pengambilan Keputusan adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi untuk sub indikator “Kebijakan Umum” dapat diketahui responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 34,48%, menjawab “Setuju” 60%, menjawab “Tidak Setuju” 4%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 1,52%.

Berdasarkan tolak ukur, jumlah yang menjawab Sangat Setuju + Setuju yaitu 94,4% berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Kebijakan Umum adalah Sangat Baik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi untuk sub indikator “Distribusi” dapat diketahui responden yaitu yang menjawab “Sangat Setuju” 41,95%, menjawab “Setuju” 54,7%, menjawab “Tidak Setuju” 3%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” 0,35%.

Berdasarkan tolak ukur, jumlah yang menjawab Sangat Setuju + Setuju yaitu 96,65 % berada pada rentang 66,66% – 100% menunjukkan Sangat Baik artinya Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Tentang Politik di Indonesia Mengenai Distribusi adalah Sangat Baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan baik melalui angket, wawancara, observasi serta dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelacakan persepsi terhadap politik di Indonesia diarahkan pada pandangan mahasiswa terhadap beberapa hal yaitu, Negara, kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijakan umum, dan distribusi.
2. Berdasarkan angket yang sudah disebar, diketahui jika responden yang menjawab “Sangat Setuju” berjumlah 39,04%, “Setuju” berjumlah 50,46%, menjawab “Tidak Setuju” sebesar 8,20%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” berjumlah 2,30%.
3. Total jawab Sangat Setuju + Setuju berjumlah yakni $39,04\% + 50,46\% = 89,5\%$, nilai ini berada pada rentang 66,66% - 100% yang artinya Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap politik di Indonesia termasuk dalam kriteria interpretasi Sangat Baik.

Rekomendasi

Penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus meningkatkan kepekaannya terhadap isu-isu politik yang terutama yang berkaitan dengan Negara, kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijakan umum, dan distribusi. Dengan kepekaan tersebut akan membuka marwah politik dalam diri mereka.
2. Mahasiswa sebagai kaum intelektual dan penyambung lidah rakyat seharusnya tidak hanya menjalankan perkuliahan saja namun harus lebih peka dan mengikuti fenomena sosial yang ada terutama terkait politik
3. Pemerintah diharapkan lebih terbuka dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat terutama mahasiswa sehingga menambah wawasan dan pengetahuan mereka secara khusus dalam bidang politik.
4. Universitas diharapkan dapat memberikan peluang agar mahasiswa bisa terlibat dalam aktivitas politik untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuannya, mulai dari aspek kognitif, wawasan kritis, sikap politik hingga keterampilan politik. Hal ini untuk mewujudkan insan politik masa depan yang lebih bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi Sanit, 2014. *Sistem Politik Indonesia Kestabilan Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan*. Jakarta:Rajagrafindo Persada..
- Sugiyono,2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Suraya. 2015. *Pancasila dan ketahanan jati diri bangsa*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Sulasmana. 2015. *Dasar Negara pancasila*. Yogyakarta: PT Kansius.
- Winarno, 2014. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah Di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bumi Aksara